

***THE IMPACT OF APPLICATION OF THE TPS (THINK PAIR SHARE)  
COOPERATIVE LEARNING MODEL THROUGH THE GOOGLE MEET  
APPLICATION ON THE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS***

**Poetry Fahrudin Radimin<sup>1</sup>), Suarman<sup>2</sup>), Mujiono<sup>3</sup>)**

Email : poetryfahrudin2@gmail.com<sup>1</sup>), suarman@lecturer.unri.ac.id.<sup>2</sup>,

mujiono2476.polbeng@gmail.com<sup>3</sup>)

Nomor HP: 082293107627

*Economic Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to determine whether there is an impact of implementing the TPS (Think Pair Share) type of cooperative learning model through the Google Meet application on student learning outcomes. This type of research is experimental research. The population of this study was the grade VIII students of SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci in the academic year 2020/2021, totaling 174 students. The sampling technique was using purposive sampling technique. Data collection techniques used tests and data analysis techniques used data analysis using independent samples t test. The result of this research is the TPS (Think Pair Share) cooperative learning model through the google meet application can provide a significant increase in student learning outcomes. The suggestion of this research is that in applying the cooperative learning model type TPS (Think Pair Share) through the google meet application on social studies subjects can improve learning outcomes of students and in the division of discussion groups teachers should pay attention to the level of ability of students so that in one group each member can help each other share understanding.*

**Key Words:** *TPS (Think Pair Share), Google Meet, Learning Outcomes*

# **DAMPAK PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS (*THINK PAIR SHARE*) MELALUI APLIKASI *GOOGLE MEET* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Poetry Fahrudin Radimin<sup>1</sup>), Suarman<sup>2</sup>), Mujiono<sup>3</sup>)**  
Email : poetryfahrudin2@gmail.com<sup>1</sup>), suarman@lecturer.unri.ac.id.<sup>2</sup>),  
mujiono2476.polbeng@gmail.com<sup>3</sup>)  
Nomor HP: 082293107627

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 174 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes serta teknik analisis data menggunakan analisis data digunakan uji independent samples t test. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik secara signifikan. Saran penelitian ini adalah agar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* pada mata pelajaran IPS Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dalam pembagian kelompok diskusi guru sebaiknya memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik sehingga dalam satu kelompok setiap anggota bisa saling membantu berbagi pemahaman.

**Kata Kunci:** TPS (*Think Pair Share*), *Google Meet*, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pemerintah. Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pengajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan kombinasi yang sinergis antara berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun komponen-komponen menurut Dwi Siswoyo,dkk (2013), antara lain tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Apabila semua komponen tersebut dapat bekerjasama secara maksimal maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat. Dari ketujuh komponen tersebut terdapat dua komponen pembelajaran yang sangat penting dari yang lainnya yaitu guru dan peserta didik.

Hal ini terjadi pada salah satu sekolah di SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi tergolong rendah.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata
1	VIII A	30	76,60
2	VIII B	29	76,77
3	VIII C	29	76,67
4	VIII D	29	73,06
5	VIII E	30	73,40
6	VIII F	27	73,44
Rata-rata Keseluruhan			74,99

Sumber : Guru IPS Ekonomi SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII secara keseluruhan masih tergolong di bawah KKM. Dengan Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Tahun Pelajaran 2019/2020 hanya mencapai 74,99. Dari Tabel 1, peneliti bisa menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah masih dibawah KKM sehingga berbeda jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengajukan penelitian dengan menerapkan “Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*)” sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi.

Sesuai dengan tahapan-tahapan dan karakteristik dari model *Think Pair Share* (TPS), model pembelajaran ini dapat melatih beberapa karakter untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap *think* dan *pair* karakter jujur dan tanggung jawab dapat dimunculkan melalui kejujuran peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan pada setiap tahapan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan semua soal yang diberikan. Pada tahap *share* karakter yang muncul adalah tanggung jawab atas hasil diskusi yang dilakukan dengan teman pasangannya. Sedangkan karakter disiplin bisa dilihat pada saat ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Oleh karena itu, melalui model *Think Pair Share* (TPS) diharapkan akan dapat menanamkan karakter-karakter yang baik dalam diri peserta didik masing-masing, serta dapat menumbuhkan kesadaran pribadi peserta didik untuk semangat belajar sehingga dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Fadholi dalam Husaini (2012) yang mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran tipe *think pair and share* dan salah satunya adalah memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Sedangkan Isjoni (2010) menyatakan bahwa teknik ini memberikan peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Menurut Arends dalam Husaini (2012) bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Dan menurut Anita Lie dalam Ningsih (2011) salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) adalah lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan suatu eksperimen tentang model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan tujuan penelitian untuk meneliti ada atau tidaknya dampak penerapan antara model pembelajaran dengan hasil belajar. Atas dasar asumsi tersebut, maka judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Melalui Aplikasi *Google Meet* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai selesai Tahun 2020 pada semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui Aplikasi *Google Meet*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Metode penelitian yang dalam pelaksanaannya ini tidak menggunakan penugasan random (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*one group time series design*”. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 174 orang. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dengan alasan menggunakan teknik *purposive sampling* tersebut adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah memberikan *pre test*, memberikan *treatment*

(perlakuan), memberikan *post test*. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis data uji independent sample t test dengan menggunakan SPSS versi 20.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Skor *Pre Test* dan *Post Test*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII D SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci:

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	-	-	-
2	Tinggi	76 - 89	5	17,24%
3	Sedang	63 - 75	16	55,17%
4	Rendah	50 - 62	8	27,59%
5	Sangat Rendah	-	-	-
Jumlah			29	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar *pre test* dan *post test* dengan jumlah terbesar berada pada kategori sedang dengan jumlah 16 peserta didik (55,17%). Selanjutnya pada kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (27,59%) dan sisanya pada kategori tinggi hanya sebanyak 5 peserta didik (17,24%). Sebagian besar peserta didik kelas VIII D memperlihatkan hasil belajar yang bagus. Hal ini tidak sesuai dengan perkiraan di awal penelitian yang menunjukkan fenomena hasil belajar yang rendah.

Jadi, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam mencapai nilai mata pelajaran IPS Ekonomi telah menampakkan hasil belajar yang bagus sehingga perlu adanya peningkatan lagi agar hasil belajar peserta didik tidak mengalami fluktuasi.

Tabel 3. Independent Samples T Test

### Tabel Group Statistics

	KELOMPOK 1 DAN KELOMPOK 2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK	PRE TEST	29	67.41	7.872	1.462
	POST TEST	29	82.72	3.217	.597

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 3 terdapat tabel *group statistics* dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai masing-masing 29 sampel. Tes akhir kelompok *pre test* lebih rendah dari kelompok *post test* dilihat dari rata-rata yang sebesar 67,41 dengan 82,72.

**Tabel 4. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK									
Equal variances assumed	16.502	.000	-9.695	56	.000	-15.310	1.579	-18.474	12.147
Equal variances not assumed			-9.695	37.100	.000	-15.310	1.579	-18.510	12.111

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Dan juga berdasarkan Tabel 3 *independent samples test* dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut merupakan tabel utama dari analisis *independent sample t test*. Terlihat nilai signifikansi 2 arah (*t-tailed*)  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor antara kelompok *pre test* dan *post test*.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai guru pengajar. Pada pertemuan pertama dan kedua proses pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* ini telah mendapatkan hasil analisis data statistik berupa hasil belajar *pre test* dan *post test* dengan jumlah terbesar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55,17% selanjutnya pada kategori rendah sebesar 27,59% dan sisanya pada kategori tinggi hanya sebesar 17,24%. Sebagian besar peserta didik kelas VIII D telah memperlihatkan hasil belajar yang bagus. Hal ini tidak sesuai dengan perkiraan di awal penelitian yang menunjukkan fenomena hasil belajar yang rendah. Penelitian ini dimulai dengan memberikan *pre test* kepada kelas VIII D (kelas eksperimen).

*Pre test* yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 butir soal dalam bentuk file berupa *word* yang dikirim di *icon chat* yang ada di aplikasi *google meet*. Setelah *pre test*, peserta didik diberikan *treatment* sesuai dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Setelah pembelajaran dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan *post test* dengan menggunakan soal yang sama pada saat *pre test*. *Post test* ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar dan dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar peserta didik pada saat *pre test* dan *post test*.

Data nilai *pre test* dan *post test* ini kemudian diuji dengan uji *independent samples test*. Berdasarkan hasil olahan SPSS Versi 20, yang menyatakan bahwa data *post test*

didapatkan nilai sig (*2-tailed*) 0,000 yang berarti  $<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pre test* dan nilai *post test* memiliki perbedaan, dimana nilai *post test* memperoleh rata-rata sebesar 82,72 dan nilai *pre test* sebesar 67,41. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre test*.

Dapat dilihat juga bahwa peserta didik yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) memiliki rata-rata nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran yang belum menggunakan model pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwinita Yudi Astuti (2018) dengan kesimpulan penelitiannya adalah terdapat peningkatan yang signifikan dalam ketuntasan hasil belajar yaitu sebesar 15%. Dan ada juga penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Hilman Talihan (2018) dengan kesimpulan bahwa terdapat juga peningkatan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar yaitu sebesar 85,19%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, tentang dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* terhadap hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar peserta didik yang telah mengikuti perlakuan penerapan model pembelajaran tersebut mengalami perubahan. Dilihat dari rata-rata nilai *pre test* yang memperoleh nilai 67,41 sedangkan nilai *post test* memperoleh nilai 82,72. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang telah mengikuti perlakuan mengalami peningkatan hasil belajar.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* secara signifikan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Berdasarkan uji *independent samples test* pada nilai *pre test* dan *post test* memiliki nilai sig (*2-tailed*) 0,000 yang berarti  $<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pre test* dan nilai *post test* memiliki perbedaan, dimana nilai *post test* memperoleh rata-rata sebesar 82,72 dan nilai *pre test* sebesar 67,41. Sehingga nilai *pre test*  $<$  nilai *post test*.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) melalui aplikasi *google meet* dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, lebih bertanggung jawab, dan lebih mendapatkan kesempatan dalam memberikan kontribusi untuk menyampaikan pendapatnya sehingga juga menjadi lebih mudah dalam berinteraksi antar sesama temannya dalam proses belajarnya.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yaitu guru sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran IPS Ekonomi karena model tersebut terbukti dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam pembagian kelompok diskusi, guru sebaiknya memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga dalam satu kelompok anggotanya bisa saling membantu berbagi pemahaman, dan dalam melakukan penelitian eksperimen, peneliti sebaiknya memperhatikan jarak waktu antara pemberian *pre test* dan *post test*, sehingga perbedaan jarak waktunya tidak terlalu jauh karena hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwinita Yudi Astuti. 2018. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Pasir Penyuh Tahun Pelajaran 2016/ 2017”. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 2*. Nomor 6 Tahun 2018.
- Hilman Talihan. 2017. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran Ekonomi”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Tahun 2017.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumo, Hadian Suparman. 2020. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think. pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Ekonomi”, <https://adoc.pub/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui-model-pembelajaran-.html>, diakses pada Tahun 2020.
- Ngalimun, S. Pd., M. Pd. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Raharjo, Sahid. 2015. “Cara Uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>, diakses pada 6 Mei 2015 pukul 22.23.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.